

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana representasi satire disampaikan melalui dark humour dalam sebuah video YouTube. Tujuan dari penelitian ini yaitu membongkar makna representasi satire tentang kritik sosial di masyarakat yang disampaikan melalui dark humour dalam video akun YouTube Majelis Lucu Indonesia: Suntikan Moral Coki – Episode “Coki Pardede Berbagi di Hari Natal?”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan model penelitian semiotic milik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Untuk sasaran penelitian yang digunakan adalah video akun YouTube Majelis Lucu Indonesia: Suntikan Moral Coki – Episode “Coki Pardede Berbagi di Hari Natal?”. Pengembangan validitas data menggunakan tiga teknik dari Sembilan Formula yaitu konteks fisik, intertekstualitas serta common sense.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pesan satire tentang kritik sosial yang ingin disampaikan Tretan dan Coki melalui konten dark humour. Adegan pertama, kedua, ketiga, dan keempat dalam video menggambarkan satire mengenai kritik pemerintah, kesenjangan sosial, fanatisme terhadap idola serta isu agama. Komedi yang mereka bawakan termasuk ke dalam golongan dark humour karena selama konten video berlangsung banyak komedi yang mereka lontarkan mengenai isu SARA. Judul serta tema dalam video yang kontras dengan konten komedi yang mereka bawakan juga terindikasi untuk menyinggung suatu golongan agama tertentu.

Kata Kunci: Satire, Dark Humour, Semiotika

## ABSTRACT

*This study discusses how satirical representations are conveyed through dark humor in a YouTube video. The purpose of this study is to dismantle the meaning of satirical representations about social criticism in society conveyed through dark humor in the video on the YouTube account of the Indonesian Funny Council: Coki Moral Injections – Episode "Coki Pardede Sharing on Christmas Day?" The method used is a qualitative method with Roland Barthes's semiotic research model. The techniques used for data collection are documentation and literature study. The research target used was the YouTube account video of the Indonesian Funny Council: "Coki's Moral Injection"—Episode "Coki Pardede Sharing on Christmas Day?" The development of data validity used three techniques from the Nine Formulas, namely physical context, intertextuality, and common sense.*

*The results of the study show that there is a satirical message about social criticism that Tretan and Coki want to convey through dark humor. The first, second, third, and fourth scenes in the video depict satire on government criticism, social inequality, fanaticism towards idols, and religious issues. The comedy that they bring is included in the category of dark humor because, during the video content, they make a lot of jokes about SARA issues. The titles and themes in the videos that contrast with the comedic content they present are also indicated to offend certain religious groups.*

*Keywords: Satire, Dark Humor, Semiotics*